

TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI IKAN DI DESA SUNGAI GERINGGING, KECAMATAN KAMPAR KIRI, KABUPATEN KAMPAR, RIAU

Sukendi*, Dewita, Thamrin, Ridwan Manda Putra, Windarti dan Eddiwan

Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

*Email: p.sukendims@yahoo.com

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge and technology to housewives of farmer groups in Sungai Geringgin village, Kampar Kiri District, Kampar Regency about processing fishery products obtained from the cultivation carried out. The method used is the lecture method, discussion and direct practice about processing fishery products. The results obtained have formed the Sinar Mentari Business group whose members consist of 10 people consisting of housewives of the Independent Workers Cultivation group and specifically engaged in processing fishery products, this group has a high enthusiasm for the material provided, both in the form of theory and discussion as well as in the form of practice and demonstration. The results of the evaluation of knowledge changes showed 8 people (80.00%) have been able to absorb the material given with a predicate very well (value A), 2 people (20.00%) can absorb material given with a good predicate (value B), 1 person (10.00%) can absorb material with enough predicate (C value), while those who get enough predicate (C value) and less predicate (D value) are not found. The results of the skills evaluation show that the members of the Sinar Mentari Business Group have tried to process fishery products into snack food products in the form of fish snacks, fish nuggets and fish balls made at the house of the head of the Sinar Mentari Business Group, namely at the house of the Chairman of the Mandiri Karya Cultivators Group which has established as the center of the Sinar Mentari Business Group. The results of the impact evaluation showed the impact that the Sinar Mentari Group members who are housewives of the members of the Karya Mandiri Cultivators Group have had side activities to process fishery products from fish cultivation so far.

Keywords : Processing, fishery products, fish nuggets, fish balls and fish snacks

PENDAHULUAN

Sungai Geringging merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Riau yang memiliki prospek pengembangan perikanan air tawar, berupa pembenihan untuk menghasilkan benih, maupun budidaya ikan dalam keramba dan kolam untuk menghasilkan ikan konsumsi. Hal ini karena desa tersebut berbatasan dengan bendungan Sungai Paku sehingga sumber air untuk pembenihan dan budidaya ikan sangat mendukung. Di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar ini telah memiliki kelompok tani perikanan yang bernama “Kelompok Budidaya Ikan Mandiri, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar”. Kelompok tani ini memiliki 10 orang anggota tetap, yang bergerak dalam bidang budidaya ikan, yaitu ikan baung, ikan nila dan ikan patin. Budidaya yang dilakukan baik di kolam maupun di keramba yang ditempatkan di bendungan Sungai Paku.

Persoalan tentang teknologi pembenihan untuk menghasilkan benih yang dibutuhkan untuk pembesaran/budidaya ikan di kolam maupun dikeramba oleh Kelompok Budidaya Karya Mandiri Desa Sungai Geringging ini telah diatasi melalui kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian beberapa waktu sebelumnya. Persoalan teknologi pembenihan



telah diselesaikan melalui kegiatan pengabdian dengan topik “Penerapan teknologi pembenihan ikan baung (*Myxus nemurus* CV) pada kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau” (Sukendi, Thamrin, Zulkarnaini dan Putra, 2016). Sedangkan persoalan teknologi budidaya telah diselesaikan melalui kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) dengan topik “IbM Kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan, Desa Sungai Paku dan Kelompok Tani Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau (Sukendi, Putra dan Nur’ Asiah, 2014). Namun persoalan yang belum bisa diselesaikan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging sampai saat ini adalah belum dikuasainya tentang teknologi pengolahan ikan hasil budidaya yang diperoleh, sehingga pada saat panen ikan hanya bisa dijual dalam bentuk segar sehingga harga ikan akan jatuh sekaligus akan menyebabkan kerugian bagi para petani ikan. Dengan mengetahui teknik pengolahan ikan hasil budidaya nantinya maka ikan tidak hanya dijual dalam bentuk segar tetapi bisa juga dijual dalam bentuk hasil olahan sehingga harga ikan tidak akan jatuh, dengan demikian akan dapat meningkatkan pendapatan sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan para petani ikan, khususnya Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan ilmu dan teknologi kepada para anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan selama ini, terutama tentang teknologi pengolahan ikan hasil budidaya. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan di Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau” ini perlu dilakukan.

METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah metode diskusi, ceramah dan metode praktek (*learning by doing*). Dengan melakukan metode diskusi, ceramah dan praktek ini diharapkan meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat sasaran. Dalam hal ini ibu-ibu anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri Desa Sungai Geringging berkaitan dengan teknologi pengolahan hasil budidaya menjadi makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan. Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui evaluasi perubahan pengetahuan, evaluasi keterampilan dan evaluasi dampak.

Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan dengan pre test dan post test. Perbedaan antara post test dan pre test dinyatakan dalam persen (%). Persentase tambahan tersebut merupakan perubahan pengetahuan yang terjadi selama kegiatan penyuluhan dan percontohan dilakukan.

Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dilakukan dengan cara menghitung beberapa keberhasilan teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri Desa Sungai

1. Geringging



Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan untuk melihat dampak kegiatan yang telah dilakukan terhadap perubahan yang terjadi, terutama tentang teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri Desa Sungai Geringging

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian yang dilakukan fokus pada kegiatan teknologi pengolahan hasil perikanan, hal ini karena kegiatan teknologi pembenihan dan budidaya ikan sudah dilakukan pada tahun sebelumnya.

Pembentukan Kelompok Usaha Sinar Mentari

Tim pelaksana pengabdian bersama ketua kelompok Pembudidaya Ikan Mandiri berhasil mendirikan Kelompok Usaha Sinar Mentari. Surat keterangan pembentukan Kelompok Usaha Sinar Mentari ini dikeluarkan oleh Kepala Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari ini terdiri dari ibu rumah tangga Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri yang berjumlah sebanyak 10 orang. Pusat Kelompok Usaha Sinar Mentari ini ditempatkan bersamaan dengan pusat Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri, yaitu di lokasi perumahan ketua Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri, dimana pada lokasi ini terdapat beberapa unit kolam milik Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri (Gambar 1).



Gambar 1. Kelompok Usaha Sinar Mentari yang terbentuk

1. Kelompok Usaha Sinar Mentari ini dibentuk oleh tim pelaksana untuk mengolah hasil perikanan menjadi beberapa macam produk makanan



jajanan, yaitu snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan. Perlunya pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya produk cake braunes yang difortifikasi dengan KPI (Dewita, Rizky dan Syahrul, 2011), snack piko criske yang difortifikasi dengan KPI ikan (Dewita, Syahrul dan Desmelati, 2014), nugget bonggol pisang yang difortifikasi dengan KPI ikan (Dedy, Dewita dan Suparmi, 2013) dan bubur instan berbahan baku KPI ikan (Dewita dan Syahrul 2011) dan tentang bubur instan dengan penambahan konsentrat protein ikan dengan konsentrasi KPI berbeda (Dewita, Isnaini dan Syahrul, 2012).

Penerapan Ilmu dan Teknologi (Iptek) tentang Pengolahan Hasil Perikanan Secara Teori dan Diskusi

Penerapan ilmu dan teknologi tentang pengolahan hasil perikanan secara teori dan diskusi dilakukan di Balai Pertemuan Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau, yang diikuti oleh semua anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari. Selain itu kegiatan ini juga diikuti oleh 10 orang mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang ada di Desa Sungai Geringging. Kegiatan ini diikuti dengan serius oleh para anggota kelompok Usaha Sinar Mentari maupun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan (Gambar 2). Hasil pre test sebelum kegiatan dilakukan rata-rata peserta tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan tersebut.



Gambar 2. Peserta mengikuti ceramah dan diskusi dengan serius

Penerapan Ilmu dan Teknologi (Iptek) tentang Pengolahan Hasil Perikanan Secara Praktek dan Demonstrasi

Penerapan ilmu dan teknologi tentang pengolahan hasil perikanan dilakukan secara praktek dan demonstrasi langsung sesuai dengan ceramah dan diskusi yang telah diberikan sebelumnya, yang diikuti oleh semua peserta, baik anggota kelompok Usaha Sinar Mentari maupun mahasiswa. Kegiatan pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan diikuti dengan serius oleh peserta kegiatan (Gambar 3). Anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari yang mengikuti dalam kegiatan praktek dan demonstrasi ini merasa sangat senang dengan kegiatan ini dilakukan, karena sangat membantu dalam penyelesaian masalah yang ditemukan selama ini, yaitu susah nya pemasaran ikan hasil budidaya yang dilakukan oleh para suami mereka pada saat panen, sehingga untuk menghindari agar ikan tidak membusuk terpaksa dijual murah. Dengan adanya ilmu dan teknologi yang diberikan ini maka mereka



akan dapat melakukan pengolahan ikan hasil panen yang diperoleh nantinya menjadi beberapa produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan seperti yang telah diuraikan sebelumnya.



Gambar 3. Kegiatan praktek dan demonstrasi pengolahan hasil perikanan

Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan

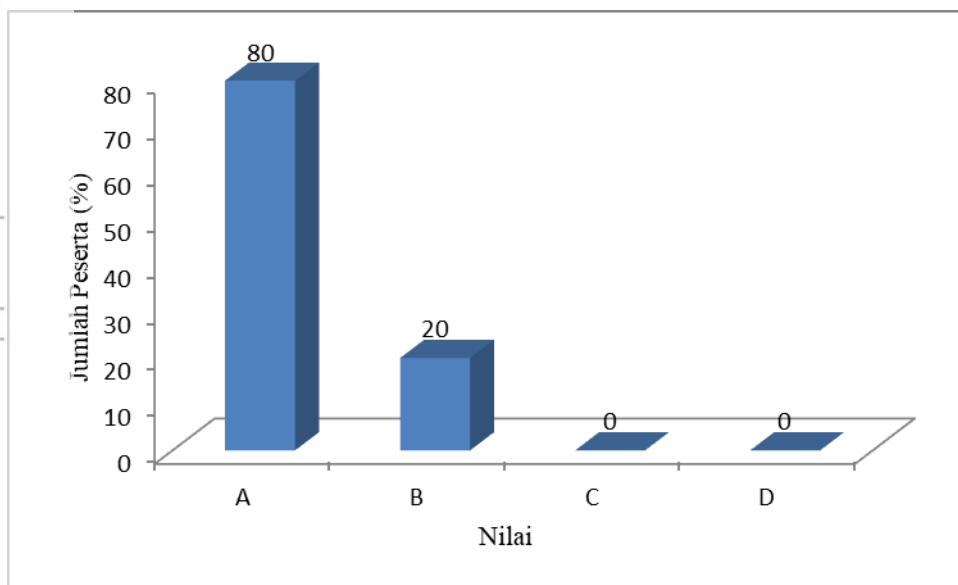
Untuk menentukan hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membandingkan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diberikan oleh peserta pada saat sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan terhadap 10 orang anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari menunjukkan bahwa 8 orang (80 %) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik (nilai A), 2 orang (20,00%) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik (nilai B), sedangkan yang memperoleh predikat cukup (nilai C) dan predikat kurang (nilai D) tidak ditemukan (lihat Tabel 1 dan Gambar 4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
Dilarang menggunakan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau

Tabel 1. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelompok Usaha Sinar Mentari, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau.

Peserta	Tingkat Penguasaan	Nilai	Predikat
3 (80,00 %)	81 – 100	A	Sangat baik
2 (20,00 %)	71 – 80	B	Baik
0 (10,00 %)	61 – 70	C	Cukup
0 (0,00 %)	51 – 60	D	Kurang



Gambar 4. Histogram hasil evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelompok Usaha Sinar Mentari, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau.

Alhasilnya nilai hasil evaluasi perubahan yang diperoleh ini disebabkan karena para peserta benar-benar serius mengikuti kegiatan yang diberikan, baik kegiatan teori dalam bentuk ceramah dan diskusi maupun kegiatan praktik dan demonstrasi. Selain itu juga sebagaimana telah diuraikan sebelumnya peserta kegiatan merasa kegiatan yang diberikan benar-benar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penghasilan dan perekonomian usaha budidaya yang dilakukan oleh para suami mereka sebagai anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau.

Hasil Evaluasi Keterampilan

Hasil evaluasi keterampilan yang dilakukan pada anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari menunjukkan bahwa para anggota kelompok telah mencoba melakukan pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang dilakukan di rumah ketua kelompok Usaha Sinar Mentari, yaitu di rumah Ketua Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri yang merupakan pusat kelompok Usaha Sinar Mentari. Kenyataan ini membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan sebelumnya telah dipahami oleh anggota Kelompok Sinar Mentari tersebut, walaupun kegiatan yang dilakukan masih bersifat skala kecil, karena keterbatasan bahan yang digunakan.

Hasil Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dilakukan terhadap teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi produk jajanan makanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan oleh Kelompok Usaha Sinar Mentari menunjukkan dampak



dimana para anggota kelompok yang merupakan ibu rumah tangga dari anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri telah memiliki kegiatan sampingan yaitu mengolah hasil perikanan hasil budidaya ikan yang dilakukan oleh para suami mereka. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi keterampilan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa para anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari telah mencoba melakukan pengolahan hasil perikanan menjadi produk jajanan makanan berupa snack ikan, nugget ikan, dan bakso ikan skala kecil. Dengan dirasakannya dampak kegiatan yang telah diberikan akan dapat pula meningkatkan perekonomian keluarga meningkatkan kesejahteraan para anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri karena hasil budidaya ikan yang dilakukan dapat diolah oleh para ibu rumah tangga yang merupakan anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program ini telah disosialisasikan melalui media sosial yaitu Surat Kabar Pekanbaru Pos tanggal 15 Agustus 2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tentang teknologi pengolahan hasil perikanan di Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau ini disimpulkan sebagai berikut :

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini hanya fokus pada teknologi pengolahan hasil perikanan, karena teknologi tentang pembenihan dan budidaya ikan sudah diberikan pada Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri, masing-masing pada tahun 2016 dan 2014.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini telah berhasil dibentuk Kelompok Usaha Sinar Mentari yang anggotanya berjumlah 10 orang terdiri dari ibu rumah tangga kelompok Pembudidaya Karya Mandiri dan kusus bergerak dalam bidang pengolahan hasil perikanan

Anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari yang diberi penyuluhan dalam bentuk ilmu dan teknologi (Iptek) tentang teknologi pengolahan hasil perikanan memiliki antusias yang tinggi terhadap materi yang diberikan, baik dalam bentuk teori dan diskusi maupun dalam bentuk praktek dan demonstrasi.

Hasil evaluasi perubahan pengetahuan menunjukkan bahwa 8 orang (80,00 %) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik (nilai A), 2 orang (20,00%) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik (nilai B), sedangkan yang memperoleh predikat cukup (nilai C) dan predikat kurang (nilai D) tidak ditemukan.

Hasil evaluasi keterampilan menunjukkan bahwa para anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari telah mencoba melakukan pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang dilakukan di rumah ketua Kelompok Usaha Sinar Mentari, yaitu di rumah Ketua Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri yang telah ditetapkan sebagai pusat Kelompok Usaha Sinar Mentari.

- Hasil evaluasi dampak menunjukkan dampak dimana para anggota Kelompok Sinar Mentari yang merupakan ibu rumah tangga dari



anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri telah memiliki kegiatan sampingan mengolah hasil perikanan dari hasil budidaya ikan yang dilakukan oleh para suami mereka.

SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tentang teknologi pengolahan hasil perikanan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat petani ikan, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kamar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau ini disarankan agar kegiatan ini perlu dilanjutkan untuk tahun 2020, terutama tentang pecking dan penyajian produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang telah dihasilkan pada tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi dan Syahrul, 2010. Kajian konsentrat protein ikan patin dan masa simpannya dalam kemasan berbeda. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Tahun 2010. Lembaga Penelitian Universitas Riau.(tidak dipublikasikan).
- Dewi dan Syahrul, 2011. Kajian Diversifikasi Ikan Patin Dalam Bentuk Konsentrat Protein Ikan dan Aplikasinya Pada Produk Makanan Jajanan Untuk menanggulangi Gizi buruk Pada Anak Balita Di Kabupaten Kampar. Prosiding Seminar Antar bangsa Ke-4
- Dewi, Rizky dan Syahrul, 2011. Kajian Pola Penerimaan Anak Sekolah Terhadap Produk Makanan Jajanan Berbahan Baku Konsentrat Protein Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*) di kabupaten kampar, Riau. Prosiding Seminar Nasional dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-3 MPHPI tahun 2011 IPB Bogor.
- Dewi, Syahrul dan Desmelati, 2013, Optimalisasi Formula Aneka Mie Sagu Instan yang Difortikasi Konsentrat Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) Sebagai Makanan Potensial Bergizi Tinggi.Jurnal Penelitian BERNAS
- Endi, R. M. Putra dan Nur' Asiah. 2014a. Peningkatan daya rangsang ovulasi dan mutu telur serta volumen semen ikan senggaringan (*Mystus nemurus* CV) untuk kebutuhan pemijahan buatan dala produksi benih. Laporan Penelitian Guru Besar\ . Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.
- Endi, R. M. Putra dan Nur' Asiah. 2014b. IbM kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan Desa Sungai Paku dan Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Muda Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kamar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Akhir Ipteks bagi Masyarakat (IbM). Universitas Riau.
- Endi, Thamrin, Zulkarnaini dan R.M. Putra. 2016. Penerapan teknologi pembenihan ikan baung (*Mystus nemurus* CV) pada kelompok pembudidaya Ikan Karya Muda Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.

